

## Validasi Instrumen Eksplorasi Etnomatematika Seni Silat Persembahan Kampar (PERSIMO) dan Seni Tari Pasombahan Khas Kampar

Yusi Ahadna<sup>1\*</sup>, Astuti<sup>2</sup>, Lussy Midani Rizki<sup>3</sup>

Pendidikan Matematika, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. H. Mustopa, 26461, Indonesia

E-mail: [ayusi1453@gmail.com](mailto:ayusi1453@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.21>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 25  
September 2022  
Revised: 08  
October 2022  
Accepted: 01  
November 2022

#### Kata kunci

Instrumen  
Lembar wawancara  
Etnomatematika



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian eksplorasi etnomatematika seni silat persembahan Kampar (PERSIMO) dan seni Tari Pasombahan khas Kampar. Subjek pada penelitian ini berjumlah 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Berdasarkan hasil dari validasi lembar wawancara, validator menyatakan bahwa lembar instrumen wawancara berada pada kategori valid, sehingga lembar wawancara dapat digunakan untuk mendapatkan data lapangan sesuai dengan kebutuhan penelitian

*This study aims to determine the validity of the instruments that will be used in the ethnomathematical exploration research of the silat art presented by Kampar (PERSIMO) and the Pasombahan dance typical of Kampar. The subjects in this study amounted to 3 validators who are experts in their fields. Based on the results of the validation of the interview sheet, the validator stated that the interview instrument sheet was in the valid category, so that the interview sheet could be used to obtain data in the field according to research needs.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Yusi Ahadna, Astuti, Lussy Midani Rizki (2022). *Validitas Eksplorasi Etnomatematika Seni Silat Persembahan Kampar (PERSIMO) dan Seni Tari Pasombahan Khas Kampar*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 1(2) 105-109. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i2.21>

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam suku bangsa. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2010, dari 34 Provinsi di Indonesia terdapat lebih dari 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa yang beredar di tanah air ini (Statistik, 2010).

Riau adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia. Berdasarkan sensus pada tahun 2010 yang dilakukan oleh BPS menunjukkan bahwa suku bangsa yang beredar di Provinsi Riau adalah suku Melayu dengan komposisi 33,20% dari jumlah keseluruhan penduduk Riau (Riau, 2010). Di Provinsi Riau sendiri terdiri dari 12 Kabupaten Kota diantaranya adalah Kabupaten Kampar. Kabupaten Kampar mayoritas penduduknya adalah orang melayu atau biasa disebut orang Ocu. Masyarakat yang ada di Kabupaten Kampar ini memiliki banyak kebudayaan diantaranya adalah bahasa, tarian, silat, musik, tradisi, bangunan sejarah, permainan tradisional, makanan tradisional, motif pakaian adat, dan sebagainya yang dapat dijadikan pemahaman baru dalam dunia pendidikan matematika.

Pendidikan matematika dapat dikaitkan dengan kebudayaan. Matematika dan kebudayaan tumbuh dan berkembang secara bersamaan. Namun masyarakat masih tetap menganggap budaya dan matematika itu adalah dua hal yang berbeda. Masyarakat menganggap budaya tetap budaya, pelajaran matematika di sekolah tidak ada kaitannya dengan kebudayaan. Artinya masyarakat tidak menyadari bahwa mereka mempelajari matematika dan kebudayaan secara bersamaan.

Bishop (1994) menegaskan, matematika merupakan suatu bentuk budaya dan sesungguhnya telah terintegrasi pada seluruh aspek kehidupan masyarakat dimanapun berada (Zaenuri & Dwidayati, 2018). Ruseffendi (1980) menyebutkan bahwa matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran (Rahmah, 2018). Pada hakekatnya matematika merupakan teknologi simbolis yang tumbuh pada keterampilan atau aktivitas lingkungan yang bersifat budaya. Dengan demikian matematika seseorang dipengaruhi oleh latar budayanya, karena yang mereka lakukan berdasarkan apa yang mereka lihat dan rasakan.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Lusya Tri Avelia dengan judul “eksplorasi etnomatematika pada Traian Soreng di Dusun Ngargotontro, Desa Sumbang, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah” (Avelia, 2020). Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Fidelis Paskalis Klau dengan judul “ eksplorasi etnomatematika dalam aktivitas managemen pelaksanaan Tarian Likurai masyarakat Kabupaten Malaka-Nusa Tenggara Timur (NTT)”(Klau,2020).

Agar penelitian yang dilakukan pada seni silat pesembahan Kampar (PERSIMO) dan seni Tari Pasombahan khas Kampar lebih terarah maka diperlukan validasi instrumen lembar wawancara. Lembar wawancara ini akan di validasi oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya. Penelitian ini sangat penting dilakukan yaitu untuk mengetahui kevalidan instrumen lembar wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan selama kegiatan penelitian berlangsung dilapangan.

## METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat validasi instrumen penelitian pada lembar wawancara, yang akan dilakukan pada penelitian. Subjek pada penelitian ini terdapat 3 orang validator yang berkompetensi dibidangnya. Penilaian validasi instrumen menggunakan lembar penilaian CVI (*Content Validity Index*). Penilaian dengan menggunakan CVI (*Content Validity Index*) terdiri dari 2 kategori yaitu valid dan tidak valid. Adapun penilaian yang dikatakan valid bernilai (1) sedangkan tidak valid bernilai (0) (Hendryadi, 2017). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, instrumen ini terdiri dari lembar validitas. Teknik analisa data pada penelitian ini terdiri dari analisis domian, taksonomi, komponensial, dan tema kultural.

Data diperoleh dari validator pada setiap lembar validasi instrumen wawancara, melalui rumus di bawah ini.

$$CVI = \frac{\sum 1 - CVI}{k}$$

$$1 - CVI = \frac{\text{Jumlah setuju}}{\text{banyak tim ahli}}$$

Penilaian pada rumus CVI (*Content Validity Index*) dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Valid

Penilaian	Kategori
1	Valid
0	Tidak Valid

Kriteria validasi terhadap validasi instrumen dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Validasi

Interval	Kategori
0,81-1,00	Sangat Valid
0,61-0,80	Valid
0,41-0,60	Kurang Valid
0,00-0,40	Tidak Valid

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan hasil data maupun informasi deskripsi dari kualitas validasi. Instrumen yang dikembangkan untuk menilai lembar wawancara. Instrumen yang akan dinilai oleh validator yang terdiri dari dari validasi instrumen wawancara. Dari instrumen yang akan dinilai oleh validator merupakan ahli pada bidangnya. Berdasarkan dari tiga validator instrumen yang dinilai terdapat beberapa saran yang diberikan untuk memperbaiki instrumen yang aan disajikan opada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Rangkuman Saran Validator Pedoman Wawancara

<b>Instrumen</b>	<b>Sebelum Revisi</b>				<b>Setelah revisi</b>			
Validasi Instrumen Wawancara	<b>Wawancara Narasumber Seni Silat Wawancara Persembahan PERSIMO</b>	<b>Narasumber Sejarah terbentuknya</b>	<b>Seni Silat</b>	<b>Tari Wawancara Persembahan PERSIMO</b>	<b>Wawancara Narasumber Seni Silat Wawancara Persembahan PERSIMO</b>	<b>Narasumber Sejarah terbentuknya</b>	<b>Seni Silat</b>	<b>Tari Wawancara Persembahan PERSIMO</b>
	1. Sebutkan sejarah PERSIMO?	sejarah terbentuknya	Seni Silat	1. Sebutkan sejarah terbentuknya PERSIMO?	1. Sebutkan sejarah terbentuknya PERSIMO?	Sejarah terbentuknya	Seni Silat	1. Kenapa terjadi peralihan dari silat sombah menjadi tari pasombahan?
	2. Siapa pertama kali mendirikan PERSIMO?	terdiri dari	Seni Silat	2. Siapa pertama kali mendirikan PERSIMO?	2. Apakah ada persamaan gerak seni silat sombah dan seni tari pasombahan?	terdiri dari	Seni Silat	2. Bagaimana sejarah terbentuknya tari pasombahan khas Kampar?
	3. Kenapa teretus pergerakan seni silat persembahan PERSIMO?	terdiri dari	Seni Silat	3. Kenapa teretus pergerakan seni silat persembahan PERSIMO?	3. Bagaimana cara pemberian nama setiap gerak pada tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Silat	3. Bagaimana sejarah terbentuknya tari pasombahan khas Kampar?
	4. Apakah ciri khas dari seni silat persembahan dengan seni silat yang perguruan lain punya?	terdiri dari	Seni Silat	4. Apakah yang membedakan seni silat persembahan PERSIMO dengan seni silat lainnya?		terdiri dari	Seni Silat	4. Bagaimana cara pemberian nama setiap gerak pada tari pasombahan khas Kampar?
	5. Bagaimanakah cara memberikan nama setiap gerakan seni silat persembahan PERSIMO?	terdiri dari	Seni Silat	5. Bagaimanakah cara memberikan nama pada setiap gerakan seni silat persembahan PERSIMO?		terdiri dari	Seni Silat	
	6. Apakah nilai atau konteks yang terkandung dalam setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Silat	6. Apakah nilai atau konteks yang terkandung dalam setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?		terdiri dari	Seni Silat	
	7. Apakah ada pengelompokan gerak seni silat persembahan PERSIMO secara khusus?	terdiri dari	Seni Silat	7. Apakah ada pengelompokan gerak seni silat persembahan PERSIMO secara khusus?		terdiri dari	Seni Silat	
	8. Apakah setiap gerakan seni silat persembahan PERSIMO memiliki hubungan dengan nilai sosial dan nilai religi masyarakat melayu?	terdiri dari	Seni Silat	8. Apakah setiap gerakan seni silat persembahan PERSIMO memiliki hubungan dengan nilai sosial dan nilai religi masyarakat Melayu?		terdiri dari	Seni Silat	
	9. Apakah setiap gerak seni silat persembahan PERSIMO terdapat aktivitas matematika? Jika ada, jelaskan!	terdiri dari	Seni Silat	9. Apakah setiap gerak seni silat persembahan PERSIMO terdapat aktivitas matematika? Jika ada, jelaskan!		terdiri dari	Seni Silat	
	10. Apakah ada bentuk formasi seni silat persembahan PERSIMO terhadap konsep matematika?	terdiri dari	Seni Silat	10. Apakah ada bentuk formasi seni silat persembahan PERSIMO terhadap konsep matematika?		terdiri dari	Seni Silat	
	11. Bagaimana cara menghitung jarak posisi setiap masing-masing agar bentuk formasi sesuai?	terdiri dari	Seni Silat	11. Bagaimana cara menghitung jarak posisi setiap masing-masing agar bentuk formasi sesuai?		terdiri dari	Seni Silat	
	12. Apakah dari bentuk gerak seni tari persembahan PERSIMO menggunakan konsep matematika?	terdiri dari	Seni Silat	12. Apakah dari bentuk gerak seni silat persembahan PERSIMO menggunakan konsep matematika?		terdiri dari	Seni Silat	
	<b>Wawancara Narasumber Seni Tari Pasombahan Khas Kampar</b>	<b>Narasumber Sejarah terbentuknya</b>	<b>Seni Tari</b>	<b>Wawancara Narasumber Seni Tari Pasombahan Khas Kampar</b>	<b>Narasumber Sejarah terbentuknya</b>	<b>Seni Tari</b>	<b>Seni Tari</b>	<b>Seni Tari</b>
	1. Mengapa terjadi peralihan dari silat sombah menjadi tari pasombahan?	sejarah terbentuknya	Seni Tari	1. Kenapa terjadi peralihan dari silat sombah menjadi tari pasombahan?	sejarah terbentuknya	Seni Tari	Seni Tari	1. Kenapa terjadi peralihan dari silat sombah menjadi tari pasombahan?
	2. Apakah ada persamaan gerak seni silat sombah dan seni tari pasombahan?	terdiri dari	Seni Tari	2. Apakah ada persamaan gerak seni silat sombah dan seni tari pasombahan?	terdiri dari	Seni Tari	Seni Tari	2. Apakah ada persamaan gerak seni silat sombah dan seni tari pasombahan?
	3. Bagaimana sejarah terbentuknya tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Tari	3. Bagaimana sejarah terbentuknya tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Tari	Seni Tari	3. Bagaimana sejarah terbentuknya tari pasombahan khas Kampar?
	4. Bagaimana cara pemberian nama setiap gerak pada tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Tari	4. Bagaimana cara pemberian nama setiap gerak pada tari pasombahan khas Kampar?	terdiri dari	Seni Tari	Seni Tari	4. Bagaimana cara pemberian nama setiap gerak pada tari pasombahan khas Kampar?

5. Apakah nilai atau konteks yang terkandung dalam setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?	5. Apakah nilai atau konteks yang terkandung dalam setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?
6. Apakah ada pengelompokan gerak seni tari pasombahan khas Kampar?	6. Apakah ada pengelompokan gerak seni tari pasombahan khas Kampar?
7. Apakah ada gerak seni tari pasombahan khas kampar yang sama dengan tari lain?	7. Apakah ada gerak seni tari pasombahan khas kampar yang sama dengan tari lain?
8. Apakah setiap gerak seni tari pasombahan khas Kampar memiliki hubungan dengan nilai sosial dan nilai religi masyarakat Kampar?	8. Apakah setiap gerak seni tari pasombahan khas Kampar memiliki hubungan dengan nilai sosial dan nilai religi masyarakat Kampar?
9. Apakah setiap gerak seni tari pasombahan khas Kampar terdiri aktivitas matematika? Jika ada, sebutkan dan jelaskan!	9. Apakah setiap gerak seni tari pasombahan khas Kampar terdiri aktivitas matematika? Jika ada, sebutkan dan jelaskan!
10. Apakah dari bentuk formasi seni tari pasombahan khas Kampar terdapat konsep matematika?	10. Apakah dari bentuk formasi seni tari pasombahan khas Kampar terdapat konsep matematika?
11. Bagaimana cara menghitung menghitung jarak setiap masing-masing penari agar terbentuk formasi yang sesuai?	11. Bagaimana cara menghitung jarak setiap masing-masing penari agar terbentuk formasi yang sesuai?
12. Bagaimana cara menyesuaikan hitungan dari perpindahan setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?	12. Bagaimana cara menyesuaikan hitungan dari perpindahan setiap gerakan seni tari pasombahan khas Kampar?
13. Apakah dari bentuk setiap gerakan tari menggunakan konsep matematika?	13. Apakah dari bentuk setiap gerakan tari menggunakan konsep matematika?

Berdasarkan tabel 3 diatas maka validasi instrumen diperbaiki sesuai dengan yang telah ditetapkan validator agar menghasilkan pedoman wawancara yang valid. Penilaian hasil validasi instrumen wawancara dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Validasi Instrumen Wawancara

Validator	Valid (1)	Tidak Valid (0)	Jumlah	Rumus CVI	Rata-rata	Kategori
Validator 1	9	-	9	$\frac{9}{9}$	1	Sangat Valid
Validator 2	9	-	9	$\frac{9}{9}$	1	Sangat Valid
Validator 3	9	-	9	$\frac{9}{9}$	1	Sangat Valid
Jumlah			27		3	
Rata-rata					1	Sangat Valid

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa instrumen lembar wawancara eksplorasi etnomatematika seni silat persembahan Kampar (PERSIMO) dan seni Tari Pasombahan khas Kampar skor rata-ratanya adalah sebesar 1 berada pada kriteria sangat valid.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah para penelitian selanjutnya dalam melakukan pengumpulan data dengan wawancara. Validasi instrumen yang dilakukan oleh 3 orang validator yang ahli dibidangnya menghasilkan lembar wawancara yang dikategorikan sangat valid,

sehingga para peneliti selanjutnya yang memerlukan lembar wawancara dapat menggunakan lembar wawancara yang telah di validasi diatas.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini. Yaitu kepada para validator yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam memvalidasi instrumen wawancara yang peneliti laksanakan.

### REFERENSI

- Avelia, L. T. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika Pada Tarian Soreng Di Dusun Ngargotontro, Desa Sumber, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang, Jawa Barat*.
- Hendryadi, S. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis. Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 2, 169–178. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>
- Klau, F. P. (2020). *Eksplorasi Etnomatematika Dalam Aktivitas Manajemen Pelaksanaan Tarian Likurai Masyarakat Kabupaten Malaka-Nusa Tenggara Timur*. 353. [https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjDkI-A-djxAhUcIbcAHQ5PDXYQFjABegQIAhAD&url=https%3A%2F%2Frepository.usd.ac.id%2F37517%2F2%2F161414001\\_full.pdf&usg=AOvVaw2h5\\_513HCtABVlxtz7qttA](https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjDkI-A-djxAhUcIbcAHQ5PDXYQFjABegQIAhAD&url=https%3A%2F%2Frepository.usd.ac.id%2F37517%2F2%2F161414001_full.pdf&usg=AOvVaw2h5_513HCtABVlxtz7qttA)
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Riau, B. P. S. P. (2010). *Badan Pusat Statistik Provinsi Riau*. <https://riau.bps.go.id/>
- Statistik, B. P. (2010). *Badan Pusat Statistik*. <https://sp2010.bps.go.id/>
- Zaenuri, & Dwidayati, N. (2018). Menggali Etnomatematika : Matematika sebagai Produk Budaya. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1(1), 471–476. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/249%0Ahttps://sinta.ristekbrin.go.id/journals/detail?id=146>